

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel bebas dilambangkan dengan (X) dan variabel tergantung dilambangkan dengan (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Prasangka Sosial
2. Variabel Tergantung (Y) : Toleransi Beragam

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prasangka sosial

Prasangka sosial prasangka sosial adalah perasaan, pola pikir yang dapat diekspresikan maupun tidak dan juga anggapan memiliki pandangan negatif terhadap kelompok yang berbeda dengan dirinya, baik agama, ras atau etnik tertentu yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang tersebut, tetapi cenderung negatif.

Penelitian ini menggunakan skala prasangka sosial yang dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Halimiyah (2019) berdasarkan aspek kognitif, afektif dan konatif menurut Meyers. Semakin tinggi skor total prasangka sosial yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat prasangka individu. Sebaliknya, semakin rendah skor total prasangka sosial yang diperoleh individu, semakin rendah pula tingkat prasangka sosial.

2. Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah tingkah laku atau sikap yang dinamis untuk mau menghargai sesama umat manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan serta merta mau menerima, menghargai segala sesuatu yang berbeda dengan dirinya sendiri atau orang lain.

Penelitian ini menggunakan skala toleransi beragama yang dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Bukhori (2012) berdasarkan aspek-aspek toleransi beragama yaitu penerimaan, penghargaan, kesabaran, kebebasan dan kerjasama. Semakin tinggi skor total toleransi beragama yang dicapai, maka semakin

tinggi pula tingkat toleransi beragama. Sebaliknya, semakin rendah skor total toleransi beragama seseorang, maka semakin rendah pula toleransi beragama orang tersebut.

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Partisipan dalam penelitian adalah komunitas Santri Mbeling Al Anshori. Karakteristik partisipan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Anggota / Jamaah Santri Mbeling Al-Anshori.
- b. Masyarakat Milenial Usia 20-42 Tahun. Berdasarkan pendapat Martin & Tulgan (2002), masyarakat milenial merupakan masyarakat yang lahir pada awal tahun 1978-2000.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pimpinan Komunitas Santri Mbeling Al-Anshori diketahui populasi pada penelitian ini berjumlah 400 per tanggal 29 Mei 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik atau ciri pada populasi penelitian (Sugiyono, 2018). Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah gambar rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah populasi.

e^2 : Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan.

Ketentuan pada rumus Slovin (Nalendra, et al., 2021), sebagai berikut : Nilai $e : 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Nilai $e : 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Merujuk pada gambar rumus Slovin di atas, peneliti kemudian menentukan ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan presentase toleransi kesalahan yang digunakan sebesar 10%. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 santri Mbeling Al Anshori. Berikut rincian perhitungan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin.

$$n = 400 / 1 + 400 (0,1)^2$$

$$n = 400 / 1 + 400 \times 0,01$$

$$n = 400 / 1 + 4$$

$$n = 400 / 5$$

$$n = 80$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak/undian tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk memperoleh data penelitian. Tujuan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta tentang variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti menggunakan metode yang efisien dan akurat (Azwar, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model *likert*. Skala *likert* berupa pertanyaan yang akan digunakan terdiri dari beberapa alternatif jawaban dan subjek hanya memilih satu, menandai jawaban yang dipilih dan mempertimbangkannya sesuai dengan keadaannya (Azwar, 2018). Alasan memilih skala likert adalah untuk mengetahui gambaran perilaku, sikap, pendapat dan resepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial dari partisipan yang dituangkan melalui jawab

yang tersedia dalam skala yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala prasangka sosial yang modifikasi dari skala milik Halimiyah (2019) dan skala toleransi beragama yang dimodifikasi dari skala milik Bukhori (2012).

1. Prasangka Sosial

Skala prasangka sosial dimodifikasi dari alat ukur yang disusun Halimiyah (2019). Skala modifikasi yang diubah adalah beberapa kata seperti memikirkan diganti berfikir serta kata yang menunjukkan subjek mahasiswa rantau diganti dengan kata Kristen, beda agama, orang muslim. Terdapat tiga aspek pada variabel prasangka sosial, aspek kognitif, afektif dan aspek konatif, dengan jumlah item sebanyak 30 item pernyataan, dan terbagi menjadi 20 pernyataan *favorable*, 10 pernyataan *unfavorable*. Nilai reliabilitas alat ukur sebesar 0,907.

Peneliti menyediakan 4 pilihan jawaban pada skala prasangka sosial yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 1. Blue Print Skala Prasangka Sosial

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1	Kognitif	Keyakinan, persepsi dan informasi orang tentang topik ini (non-Muslim)	1,2,4,5,7,8,9	3,6	9
2	Afektif	Perasaan emosi, rasa suka (positif) atau tidak suka (negatif) terhadap etnik non-muslim.	11,12,13,16,19,20	10,14,15,17,18	11
3	Konatif	Respon subjek terhadap non-muslim.	21,22,23,25,26,29,30	24,27,28	10
Total					30

2. Toleransi Beragama

Skala toleransi beragama yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari alat ukur yang disusun Bukhori (2012). Skala modifikasi yang diubah adalah beberapa kata terutama kata yang menunjukkan partisipan kristiani diganti dengan beda agama. Terdapat lima aspek pada variabel toleransi beragama, aspek penerimaan, penghargaan, kesabaran, kebebasan dan kerjasama, dengan jumlah item sebanyak 22 item pernyataan, dan terbagi menjadi 14 pernyataan *favorable*, 8 pernyataan *unfavorable*. Nilai reliabilitas instrumen cukup tinggi yaitu sebesar 0,896.

Peneliti menyediakan 4 pilihan respons jawaban pada skala toleransi beragama yaitu Sering sekali (SS), Sering (S), tidak pernah (TP) dan tidak pernah sama sekali (TPS).

Tabel 2. Blue Print Toleransi Beragama

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Penerimaan	Konfirmasi, respon dan penyambutan	4, 6, 10	15, 21	5
2	Penghargaan	Menghormati dan mengapresiasi	1, 9, 14	12, 17	5
3	Kesabaran	Ketenangan, kedamaian dan harmonisasi dalam lingkungan.	3, 11, 13	-	3
4	Kebebasan	Mengizinkan dan memberikan jaminan	7, 16, 20	18, 22	5
5	Kerjasama	Mendukung dan menolong	5, 19	2, 8	4
Total			14	8	22

E. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2017), validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan skala dalam memenuhi tugas penelitiannya. Sebuah penelitian dengan validitas tinggi, jika memberikan data yang akurat, memberikan gambaran tentang variabel yang diukur sesuai dengan kebutuhan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan validitas isi. *Content validity* adalah validitas yang dinilai dengan memeriksa kelayakan atau relevansi isi penelitian. Pertanyaan yang harus dijawab dengan validitas ini adalah “apakah setiap elemen dapat ditindaklanjuti untuk mengungkap atribut yang diukur dengan indikator perilaku yang telah ditentukan” (Azwar, 2017). Perhitungan validitas konten menggunakan teknik *regresi sederhana* dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistical Packages for Social Science) 21.0 for windows release*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan kemampuan suatu alat ukur untuk secara konsisten menghasilkan data yang andal dan dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila pada saat pengukuran dilakukan beberapa kali pada kelompok subjek yang sama hasilnya relatif sama dengan catatan aspek yang diukur pada subjek tidak mengalami perubahan (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini reliabilitas dua variabel yaitu prasangka sosial dan toleransi beragama diuji dengan menggunakan uji reliabilitas *alpha cronbach*. Perhitungan reliabilitas *alpha cronbach* dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for windows release*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan setelah mengumpulkan data dari semua item yang terkumpul (Hadi, 2017). Fungsi analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari semua variabel yang diteliti, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji *product moment*. Sebelum mencari peran dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti maka yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel dari suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji kecocokan *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara kedua variabel. Dua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikan kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dan perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan *Software Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for Windows* edisi digunakan dalam perhitungan data selanjutnya. Analisis regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016).